

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Peneliti juga akan menjelaskan implikasi yang dihasilkan dari proses penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan memberikan saran terkait dengan temuan penelitian ini.

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pengaruh *place attachment* terhadap sikap ramah lingkungan masyarakat permukiman kumuh tepi sungai di DKI Jakarta. Sikap ramah lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 196 responden, *place attachment* terhadap DKI Jakarta mempengaruhi sikap ramah lingkungan masyarakat permukiman kumuh tepi sungai di DKI Jakarta.

#### 5.2. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa *place attachment* masyarakat permukiman kumuh tepi sungai di DKI Jakarta mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap ramah lingkungan. Sikap ramah lingkungan dapat terbentuk dengan adanya *place attachment* yang tinggi terhadap lingkungan tempat tinggalnya. *Place attachment* masyarakat permukiman kumuh tepi sungai di DKI Jakarta terkategori tinggi dikarenakan semakin lamanya individu tinggal di tempat tersebut, membuat individu semakin peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Tercatat 56

dari 196 subyek penelitian merupakan masyarakat yang tinggalnya cukup lama di DKI Jakarta, yaitu 21-30 tahun.

*Place attachment* akan menumbuhkan sikap ramah lingkungan suatu individu, seiring dengan terbentuknya lingkungan yang aman dan nyaman untuk ditinggali. Artinya, *place attachment* akan selalu tumbuh berkembang sejalan dengan lamanya individu tersebut berada di lingkungan sosial atau lingkungan fisiknya. Sehingga sikap ramah lingkungan akan lebih mudah tercipta apabila *place attachment* yang sudah terbentuk diiringi oleh pengetahuan mengenai kebersihan. Jika diiringi dengan penyuluhan kebersihan, pengetahuan dalam pemanfaatan limbah plastik dan tersedianya bank sampah di setiap RT/RW, maka minat masyarakat dalam membuang sampah sembarangan pun akan menurun.

Adanya penyuluhan kebersihan dapat memberikan arahan positif bagi masyarakat. Bahkan hal tersebut dapat memberikan beberapa keuntungan saat masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Keuntungan yang dapat diperoleh yaitu selain lingkungan sekitar bersih, udara yang segar, juga dapat menghasilkan keuntungan ekonomis. Keuntungan ekonomis yang dimaksud adalah dengan adanya bank sampah di setiap RT/RW, masyarakat semakin pintar memilah sampah untuk “ditabungkan”.

Terdapat peran serta pemerintah untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam mendukung terwujudnya sikap ramah lingkungan, khususnya sikap membuang sampah pada tempatnya. Fasilitas disini bukan hanya sekedar fasilitas fisik saja, namun juga dalam bentuk penyuluhan kebersihan atau pun dalam bentuk perlombaan kebersihan. Sehingga masyarakat juga akan berlomba-lomba dalam menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan aman.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

a. Masyarakat

Bagi masyarakat, disarankan untuk lebih aktif lagi berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang sudah dikelola oleh RT/RW, yaitu seperti gotong royong membersihkan saluran pembuangan air (got), aktif menjadi penabung di bank sampah, atau pun membuat kerajinan tangan dari sampah plastik.

b. Pemerintah

Bagi pemerintah, khususnya institusi-institusi pemerintahan di bidang kebersihan lingkungan (Dinas Kebersihan Kota, Dinas Pertamanan, Dinas Pekerjaan Umum, PD Pasar Jaya dan Kopro Banjir) disarankan untuk membuat rencana atau pun program yang tidak hanya memberikan penyuluhan kebersihan namun juga mampu untuk mengawasi dan memberikan sanksi tegas bagi masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Selain itu, hendaknya pemerintah menghargai setiap usaha masyarakat dalam menciptakan kebersihan dengan cara mengadakan perlombaan kebersihan bagi masyarakat permukiman kumuh, khususnya permukiman kumuh yang berada di tepi sungai DKI Jakarta.

c. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk meneliti *place attachment* dengan subyek masyarakat asli/lokal dan masyarakat pendatang. Dengan pembaharuan penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi khususnya Psikologi Lingkungan.